



Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Menurut Kelompok Umur Provinsi D.I. Yogyakarta, Jambi, Kalimantan Tengah, Dan Maluku Tahun 2023/2024

Aqiel Maulidan Zuhdi¹, Dimas Rahma Samudra², Fahri Fadhlurrahman Rendy Dhaif Muharram³, Muhammad Fauzan⁴

^{1,2,3,4} Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email : ¹maulidanzuhdi@gmail.com, ²dimassamudra3344@gmail.com, ³dhaifmuhamarram@gmail.com,

⁴mhmdfauzan86@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini menganalisis distribusi kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di empat provinsi, yaitu D.I. Yogyakarta, Jambi, Kalimantan Tengah, dan Maluku, untuk tahun ajaran 2023/2024. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pola distribusi usia tenaga pendidik di setiap provinsi serta perbandingan antara sekolah negeri dan swasta. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Kemendikbud. Data yang dikumpulkan diklasifikasikan berdasarkan provinsi, jenis profesi, dan kelompok umur (26-60 tahun) serta dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam persebaran umur tenaga pendidik antarprovinsi dan antara sekolah negeri serta swasta. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang kebutuhan kebijakan regenerasi dan distribusi tenaga pendidik yang lebih merata di Indonesia.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Guru, Kelompok Umur, Distribusi Tenaga Pendidik, Sekolah Negeri dan Swasta

Abstract - This study analyzes the distribution of principals and teachers by age group in four provinces, namely D.I. Yogyakarta, Jambi, Central Kalimantan, and Maluku, for the 2023/2024 school year. The main objective of this study is to identify the age distribution pattern of educators in each province as well as the comparison between public and private schools. This research method uses a descriptive quantitative approach with secondary data obtained from the Ministry of Education and Culture. The data collected were classified by province, type of profession, and age group (26-60 years) and analyzed using descriptive statistics. The results of the analysis show that there are significant differences in the age distribution of educators between provinces and between public and private schools. The results of this study provide insight into the need for regeneration policies and a more equitable distribution of teaching staff in Indonesia.

Keywords: Principal, Teacher, Age Group, Distribution of Educators, Public and Private Schools

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting untuk mengembangkan sumber daya manusia. Kepala sekolah dan guru memiliki peran yang sangat penting untuk proses pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan persebaran tenaga pendidik yang merata. Ini menjadi tantangan yang cukup berat bagi pemerintah. Selain infrastruktur pendidikan yang belum merata letak geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan juga menjadi tantangan. Sebagai contoh Provinsi D.I. Yogyakarta, Jambi, Kalimantan Tengah, dan Maluku memiliki infrastuktur pendidikan yang berbeda, ini juga menyebabkan mengapa jumlah kepala sekolah dan guru di 4 Provinsi tersebut dapat berbeda.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisa jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di 4 Provinsi berbeda yaitu Prov. D.I. Yogyakarta yang mewakili wilayah Jawa, Prov. Jambi yang mewakili wilayah Sumatra, Prov. Kalimantan Tengah yang mewakili wilayah Kalimantan dan Prov. Maluku yang mewakili wilayah Indonesia Timur. Data yang akan diteliti merupakan tahun ajaran 2023/2024 antara sekolah negeri dan sekolah swasta.

Penelitian tentang persebaran kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur dapat memberikan gambaran tentang kesenjangan generasi dalam profesi tenaga pendidik khususnya kepala sekolah dan guru.

Analisa data ini digambarkan melalui grafik histogram, poligon dan ogive. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola persebaran usia tenaga pendidik, membandingkan antara sekolah



negeri dan swasta, serta menganalisis implikasi dari pola persebaran terhadap kebijakan pendidikan di masing-masing provinsi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jambi, Kalimantan Tengah, dan Maluku pada tahun ajaran 2023/2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari instansi pendidikan yaitu Kemendikbud. Metode ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

2.1 Pengumpulan Data

Data sekunder tentang jumlah kepala sekolah dan guru dikumpulkan dari sumber-sumber resmi tersebut. Data ini mencakup informasi mengenai jumlah tenaga pendidik dan klasifikasi umur yang sesuai dengan kategori yang ditetapkan, seperti: 26-30 tahun, 31-35 tahun, 36-40 tahun, 41-45 tahun, 46-50 tahun, 51-55 tahun, 56-60 tahun.

2.2 Klasifikasi Data

Data yang sudah dikumpulkan dapat dikelompokkan berdasarkan provinsi, jenis profesi (kepala sekolah dan guru) dan dikelompokkan lagi berdasarkan rentang umur yang sudah ditentukan. Tujuan dari klasifikasi data ini adalah untuk mendapatkan gambaran atau pemahaman tentang penyebaran kepala sekolah dan guru di setiap provinsi.

2.3 Analisis Data

Data yang telah diklasifikasikan dapat dianalisi menggunakan statistik deskriptif untuk melihat pola persebaran tenaga pendidik berdasarkan kelompok umur. Hasil dari analisis data akan digambarkan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam membandingkan antar satu provinsi dengan yang lainnya.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan data hasil perhitungan jumlah kepala sekolah dan guru di tiap Provinsi.

3.1 Penyebaran Kepala Sekolah dan Guru Berdasarkan Kelompok Umur di Sekolah Negeri dan Swasta di Tiap Tiap Provinsi

Tabel 1. Data Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Negeri

Data Kepala Sekolah dan Guru di Sekolah Negeri				
Umur	Prov. D.I. Yogyakarta	Prov. Jambi	Prov. Kalimantan Tengah	Prov. Maluku
Kelompok Umur (tahun) - 26-30	2.824	4.474	3.212	1.664
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	2.170	3.588	3.443	1.730
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	2.199	5.129	4.469	2.674
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	1.481	3.205	2.958	2.425
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	1.127	1.924	2.035	1.427



Kelompok Umur (tahun) - 51-55	2.527	3.355	3.875	2.517
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	2.202	3.681	3.262	1.819

Tabel 2. Data Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Swasta

Data Kepala Sekolah dan Guru di Sekolah Swasta				
Umur	Prov. D.I. Yogyakarta	Prov. Jambi	Prov. Kalimantan Tengah	Prov. Maluku
Kelompok Umur (tahun) - 26-30	1.576	970	1053	429
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	998	442	601	409
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	875	320	426	750
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	838	197	220	569
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	533	136	122	351
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	491	101	134	874
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	256	58	75	733

Berikut merupakan tabel dari penyebaran jumlah kepala sekolah dan guru sekolah negeri dan swasta berdasarkan kelompok umur di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jambi, Kalimantan Tengah, dan Maluku pada tahun ajaran 2023/2024.

Tabel pertama menunjukkan data kepala sekolah dan guru di sekolah negeri yang di kelompokkan berdasarkan rentang umur 26-60 tahun.

- Kelompok umur 26-30 tahun Jambi memiliki jumlah kepala sekolah dan guru tertinggi dengan jumlah (4.474 orang) sedangkan Maluku merupakan provinsi dengan jumlah kepala sekolah dan guru dengan jumlah terendah pada rentang umur ini dengan jumlah (1.664 orang).
- Kelompok umur 41-45 tahun Jambi memiliki jumlah kepala sekolah dan guru sebanyak (3.205 orang) ini membuat jambi memiliki jumlah kepala sekolah dan guru tertinggi dibandingkan dengan Provinsi lainnya.
- Jumlah guru dikelompok umur 56-60 tahun terbanyak dimiliki oleh Jambi dengan jumlah (3.681 orang) berbeda sedikit dengan Kalimantan Tengah yaitu dengan jumlah (3.262 orang).

Tabel kedua menunjukkan data kepala sekolah dan guru di sekolah swasta yang dikelompokkan berdasarkan rentang umur 26-60 Tahun.

- D.I. Yogyakarta memiliki jumlah kepala sekolah dan guru tertinggi di rentang umur 26-30 Tahun dengan jumlah (1.576 orang) sedangkan yang terendah terdapat pada Maluku dengan jumlah (429 orang).



- Pada kelompok umur 41-45 tahun Daerah Istimewa Yogyakarta juga memiliki jumlah kepala sekolah dan guru tertinggi dengan jumlah (838 orang) namun mengalami penurunan dibandingkan dengan kelompok umur sebelumnya. Dan jumlah kepala sekolah dan guru terendah pada kelompok umur ini adalah Jambi dengan jumlah (197 orang).
- Pada kelompok umur terakhir yaitu 56-60 tahun yang memiliki jumlah kepala sekolah dan guru tertinggi adalah maluku dengan jumlah (733 orang) dan yang terendah adalah Jambi dengan (58 orang).

3.2 Nilai Rata-Rata dan Median Jumlah Kepala Sekolah dan Guru di Sekolah Negeri dan Swasta

Tabel 3. Data Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Nilai Tengah Untuk Sekolah Negeri

Sekolah Negeri		
Provinsi	Rata-rata	Median
Prov. D.I. Yogyakarta	2.076	2.199
Prov. Jambi	3.622	3.588
Prov. Kalimantan Tengah	3.322	3.262
Prov. Maluku	2.037	1.819

Pada tabel 3 di atas dijelaskan bahwa perbandingan antara nilai rata-rata dan median kepala sekolah dan guru sekolah negeri tahun ajaran 2023/2024 dari beberapa provinsi. Provinsi yang dianalisa meliputi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jambi, Kalimantan Tengah, dan Maluku.

- Prov. Jambi memiliki rata-rata dan median dengan jumlah tertinggi dengan rata-rata 3.622 dan median 3.588, dibandingkan dengan rata-rata Provinsi lainnya.
- Prov. Maluku memiliki rata-rata dan median dengan nilai terendah dibandingkan Provinsi lainnya, dengan rata-rata 2.037 dan median 1.819, berbeda tipis dengan Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki rata rata 2.076.

Tabel 4. Data Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Nilai Tengah Untuk Sekolah Negeri

Sekolah Swasta		
Provinsi	Rata-rata	Median
Prov. D.I. Yogyakarta	795	838

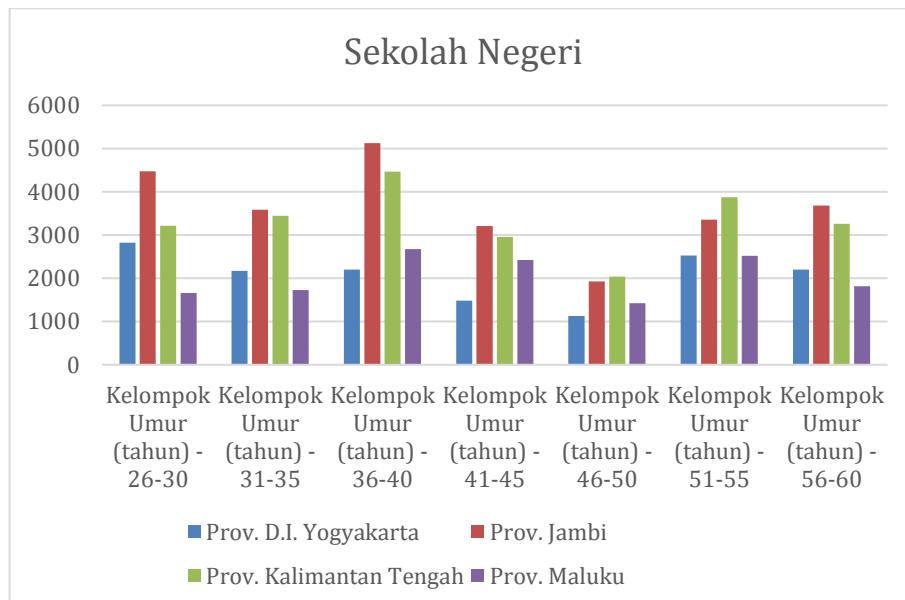
Prov. Jambi	318	197
Prov. Kalimantan Tengah	376	220
Prov. Maluku	588	569

Pada tabel 4 di atas dijelaskan bahwa perbandingan antara nilai rata-rata dan median kepala sekolah dan guru sekolah swasta tahun ajaran 2023/2024 dari beberapa provinsi. Provinsi yang dianalisa meliputi D.I. Yogyakarta, Jambi, Kalimantan Tengah, dan Maluku.

- Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki nilai rata-rata dan median tertinggi diantara Provinsi lainnya, dengan jumlah nilai rata-rata 795 dan median 838.
- Provinsi Jambi memiliki memiliki nilai rata-rata terendah dibandingkan dengan Provinsi lainnya, dengan jumlah nilai rata-rata 318 dan median 197. Berbanding terbalik dengan sekolah negerinya dimana Jambi memiliki nilai rata-rata dan median tertinggi namun di sekolah swasta Jambi dapat nilai terendah dari 3 Provinsi lainnya.

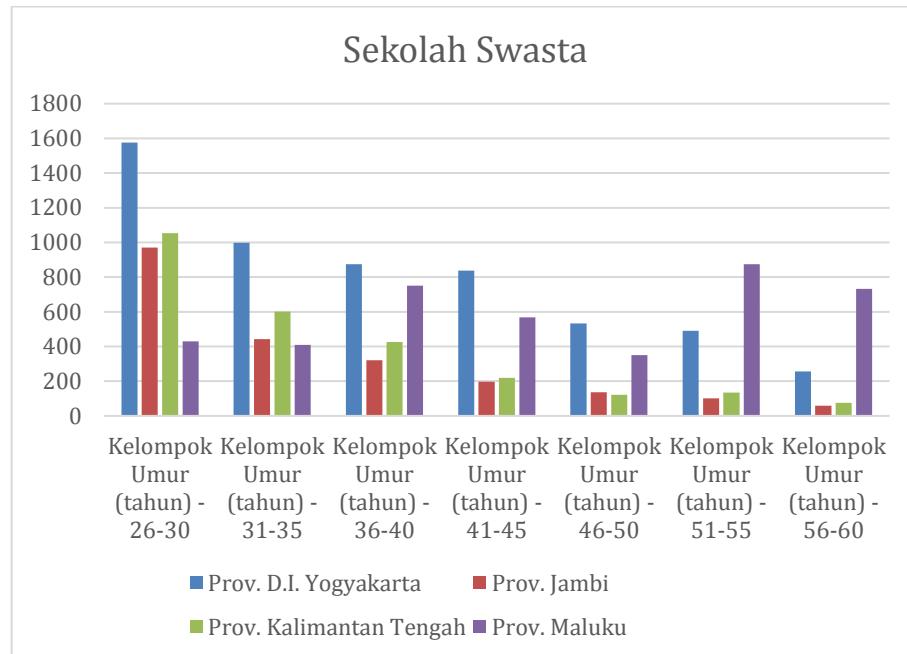
Berdasarkan 2 tabel diatas terlihat jelas bahwa Provinsi Jambi memiliki jumlah kepala sekolah dan guru yang tidak sebanding antara sekolah negeri dan swasta, sedangkan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Maluku memiliki nilai rata-rata yang lebih baik daripada Provinsi Jambi di sekolah Swasta.

3.3 Perbandingan Persebaran Jumlah Guru dan Kepala Sekolah Berdasarkan Kelompok Umur Per Provinsi



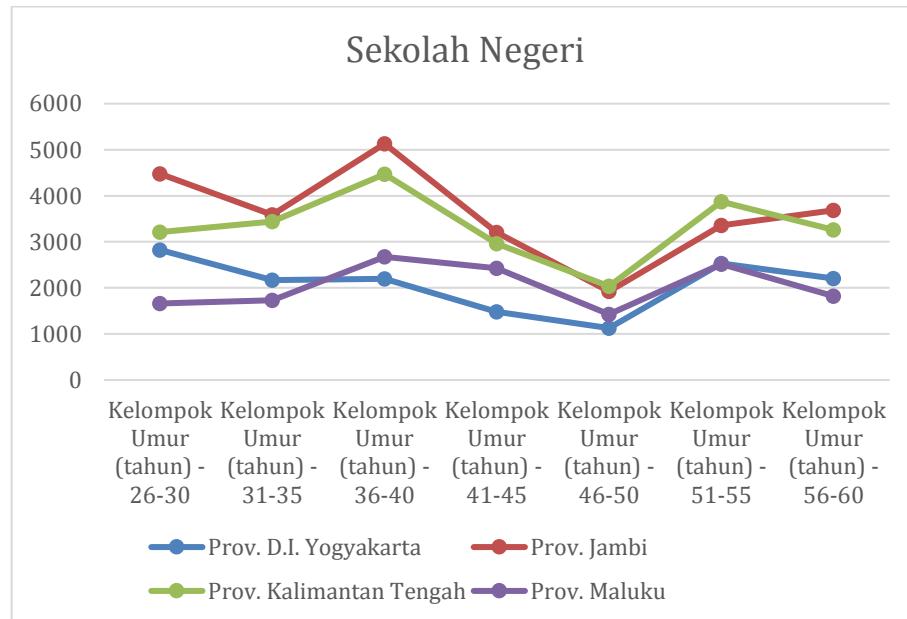
Gambar 1. Data Histogram Sekolah Negeri

Histogram diatas merupakan persebaran kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di sekolah negeri. Histogram diatas menjelaskan bahwa Prov. Jambi memiliki rata-rata persentase kepala sekolah dan guru yang lebih tinggi dibanding Provinsi lainnya.



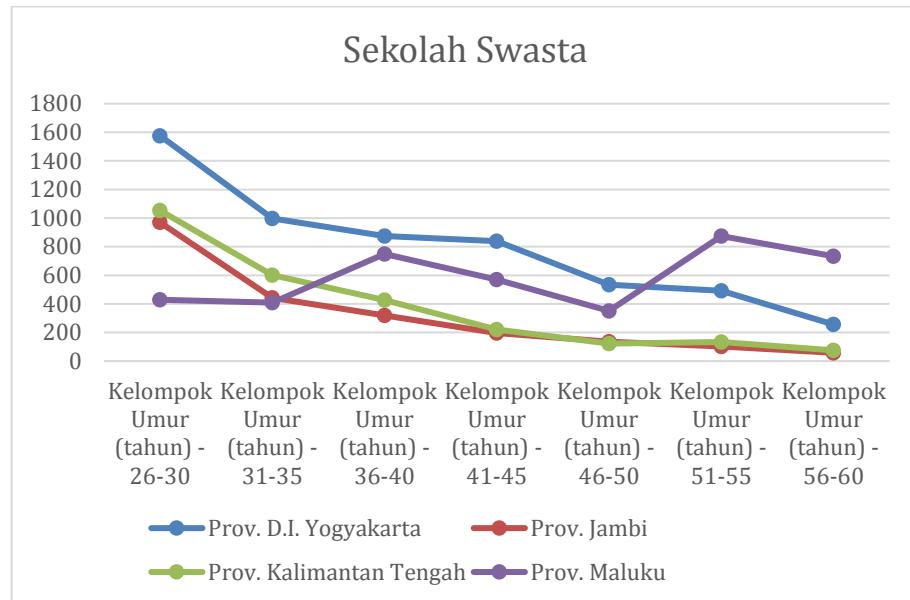
Gambar 2. Data Histogram Sekolah Swasta

Sedangkan histogram untuk sekolah swasta didominasi oleh Prov. D.I. Yogyakarta dengan jumlah kepala sekolah dan guru yang lebih tinggi dalam rentang umur 26-50 tahun, dan Prov. Maluku memiliki jumlah kepala sekolah dan guru yang lebih tinggi pada rentang umur 51-60 tahun.



Gambar 3. Data Poligon Sekolah Negeri

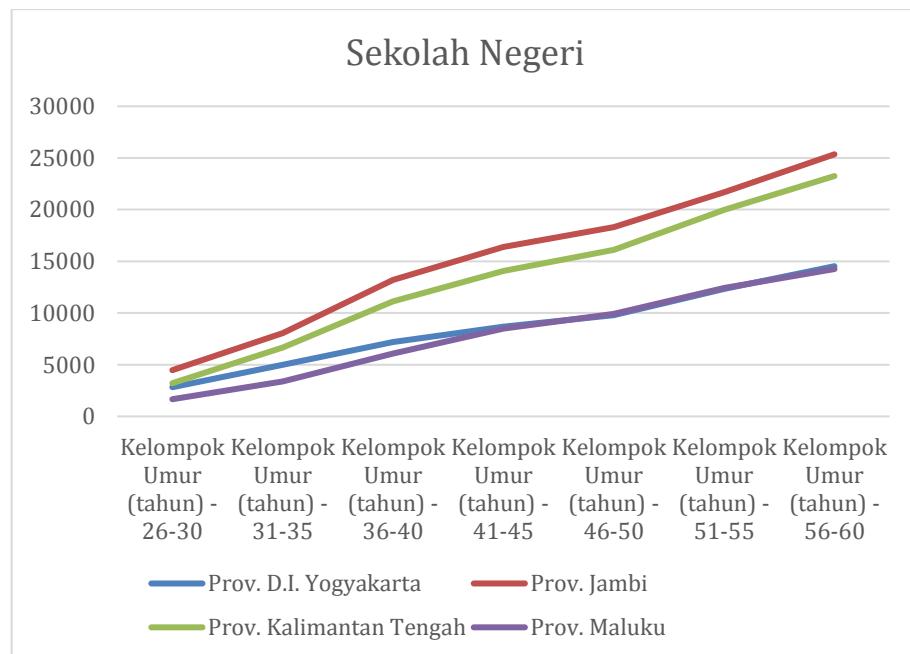
Grafik poligon sekolah negeri menunjukkan bahwa hampir semua Provinsi mengalami penurunan jumlah kepala sekolah dan guru pada rentang umur 46-50 tahun, lalu mengalami kenaikan di rentang umur selanjutnya.



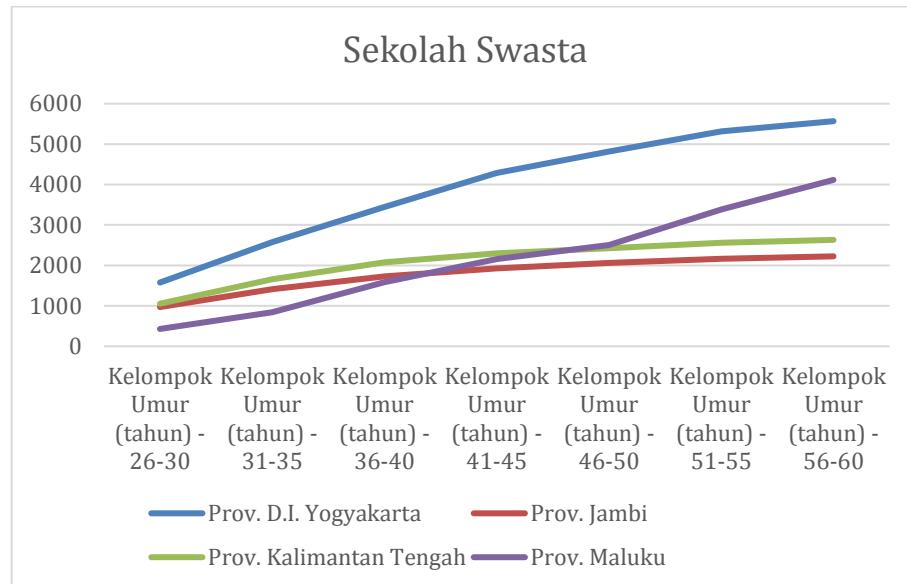
Gambar 4. Data Poligon Sekolah Swasta

Sedangkan poligon sekolah swasta hampir semua Provinsi mengalami penurunan jumlah kepala sekolah dan guru di setiap rentang umur. Hanya Prov. Maluku yang stabil dan meningkat di rentang umur 51-60 tahun.

Berikut adalah hasil pendistribusian kumulatif yang digambarkan menggunakan grafik ogive.



Gambar 5. Data Ogive Sekolah Negeri

**Gambar 6.** Data Ogive Sekolah Swasta

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait jumlah kepala sekolah dan guru menurut kelompok umur di 4 provinsi (Daerah Istimewa Yogyakarta, Jambi, Kalimantan Tengah dan Maluku) pada tahun ajaran 2023/2024, menunjukkan bahwa beberapa pola persebaran yang signifikan. Dalam sekolah negeri, Provinsi yang mendominasi adalah Provinsi Jambi dengan rata-rata tenaga pendidik 3.622 orang, Provinsi Kalimantan Tengah di posisi kedua dengan jumlah rata-rata 3.322 orang, kemudian Provinsi D.I. Yogyakarta dengan rata-rata 2.076, dan Maluku di posisi terakhir dengan rata-rata 2.037 orang. Dalam kelompok umur 26-30 tahun menunjukkan tren yang positif yang berarti regenerasi yang positif dalam sektor sekolah negeri.

Pada sekolah swasta, pola persebaran menunjukkan bahwa Provinsi D.I. Yogyakarta menduduki posisi pertama dengan rata-rata tenaga pendidik sekitar 795 orang, Maluku dengan rata-rata 588 orang, Kalimantan Tengah dengan rata-rata 376 dan Jambi di posisi terakhir dengan rata-rata 318 orang. Dibandingkan dengan sekolah negeri, jumlah kepala sekolah dan guru di 4 provinsi ini sangat jauh lebih rendah dan terjadi penurunan jumlah tenaga pendidik seiring dengan peningkatan kelompok umur. Analisis ini menunjukkan bahwa terjadi ketimpangan jumlah tenaga pendidik antara 4 provinsi yang diteliti, dengan Provinsi D.I. Yogyakarta yang memiliki persebaran yang paling seimbang.

Dari segi karakteristik demografis, penelitian ini menunjukkan bahwa pada sekolah negeri kelompok umur muda (26-30 tahun) mendominasi dengan persebaran yang relatif stabil disemua kelompok umur. Pada sekolah swasta cenderng mempunyai tenaga pendidik yang tinggi pada kelompok umur muda dan menurun seiring peningkatan kelompok umur.

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perubahan dalam persebaran tenaga pendidik, baik antar provinsi maupun antar sekolah negeri dan swasta. Walaupun regenerasi dalam sekolah negeri cukup baik, upaya strategis untuk menyeimbangkan persebaran tenaga pendidik harus dilakukan, khususnya di sekolah swasta yang jumlah tenaga pendidiknya jauh dibawah sekolah negeri. Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pemerintah untuk mengupayakan pengembangan dan pemerataan tenaga pendidik di Indonesia. Hasil penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan untuk memastikan persebaran tenaga pendidik di Indonesia dapat merata dan berkualitas di masa yang akan datang.



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi

Volume 2, No. 8 Januari Tahun 2025

ISSN 3025-0919 (media online)

Hal 1344-1352

REFERENCES

- Dewi, C. (2018). Implementasi Kebijakan Pemerataan Guru (Studi Kasus pada SMK di Kabupaten Bengkulu Utara). *Implementasi Kebijakan Pemerataan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, 60-69. doi:10.31002/ijel.vli2.649
- Hadi, M. G., Prayoga, B., Ardiansyah, F., Waruwu, J. F., & Rosyani, P. (2024). Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Menurut Kelompok Umur Provinsi Kalimantan Timur, Maluku Utara, Riau, Bengkulu Tahun 2023/2024. *Jurnal Riset Informatika dan Inovasi*, 1061-1070.
- Hidayati, T., Handayani, I., & Ikasari, I. H. (2018). Penggunaan ICT dalam Penyusunan Modul Statistika. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 19-25.
- Maula, I., Irwandi, Sari, A. L., Sarimin, D. S., & Rondonuwu, R. H. (2023). Pendidikan Untuk Pemerataan Pembangunan: Memperjuangkan Hak Semua Anak. *Journal on Education*, 13153-13165.
- Nisa, S., Zulkardi, & Susanti, E. (2019). Kemampuan Penalaran Statistik Siswa pada Materi Penyajian Data Histogram Melalui Pembelajaran PMRI. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 21-40.
- Nopriyanti, T. D. (2017). Penggunaan Geogebra Dalam Statistika Di Era Digital.
- Novianto, K. (2020). Indeks Pemerataan Guru (IPG): Ikhtiar Mempercepat Distribusi Guru. *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, 83-91.
- Ridwan, A. H., & Perani, R. (2023). Penerapan Multi Atribut Decision Making dalam Pengangkatan Guru Tetap Menggunakan Rumus di Dalam Excel. *Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA*.
- Robby, M., Aryani, A. D., Palgunadi, & Pratama, R. (2024). Jumlah Kepala sekolah dan Guru Menurut Kelompok Umur Provinsi D.K.I. Jakarta, Maluku, Gorontalo, dan Kalimantan Tengah Tahun 2023/2024. *Jurnal Riset Informatika dan Inovasi*, 1071-1078.
- Sadewa, P. (2018). Pengaruh Lingkungan Kampus dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang. *Jurnal Madani*, 211-234.